



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN TRIWULAN II 2024

BIRO PENGAWASAN
PBK, SRG, DAN PLK



bappebti.go.id



Gedung Bappebti,
Jl. Kramat Raya No. 172 Jakarta

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) sebagai salah satu unit Eselon II Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, telah dapat menyusun Laporan Triwulan II Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar lelang komoditas tahun 2024 yang memuat hasil dan capaian kinerja Biro pada Triwulan II.

Laporan Kinerja Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK Triwulan II Tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perdagangan, dengan tersusunnya Laporan Triwulanan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan triwulanan dimaksud. Akhir kata, diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan keberlanjutan pelaksanaan program-program Bappebti dalam mendukung pencapaian pembangunan perdagangan nasional dimana perdagangan sebagai sektor penggerak pertumbuhan dan daya saing ekonomi, serta penciptaan kemakmuran rakyat.

Jakarta, Juli 2024

Kepala Biro Pengawasan Perdagangan
Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang,
dan Pasar Lelang komoditas,



Widiastuti

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam pelaksanaan program Peningkatan Perdagangan Berjangka Komoditi pada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) tahun 2024, Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) bertanggung jawab mendukung kegiatan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi dengan sasaran strategis yaitu “meningkatnya hasil pengawasan terhadap pelaku usaha di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas” dengan tujuan agar industri PBK dapat berjalan secara tertib, wajar, efektif, efisien, dan transparan serta dalam suasana persaingan yang sehat.

Pada tahun 2024, Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas memiliki 5 (Lima) Indikator Kinerja, dengan capaian Indikator Kinerja pada Triwulan II sebagai berikut:

1. **Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh Dalam Pelaksanaan Transaksi**, pada Triwulan II tercapai sebesar 97% dari target tahunan yaitu 97%, atau sebesar 100% yang patuh dalam Pelaksanaan Transaksi;
2. **Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT**, pada Triwulan II tercapai sebanyak 97% dari target tahunan yaitu 97%, atau sebesar 100% yang patuh dalam kegiatan operasional, keuangan, dan APU PPT;
3. **Persentase Pelaku Usaha PBK yang Telah Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Audit**, pada Triwulan II tercapai sebesar 25% dari target tahunan yaitu 97%, atau sebesar 26% yang telah menindaklanjuti rekomendasi hasil audit;
4. **Persentase Pelaku Usaha Aset Kripto yang Patuh**, pada Triwulan II tercapai sebesar 92% dari target tahunan yaitu 97%, atau sebesar 95% pelaku usaha aset kripto yang patuh;
5. **Persentase Pelaku Usaha Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas yang Patuh**, pada Triwulan II tercapai sebesar 89% dari target tahunan yaitu 97%, atau sebesar 92% pelaku usaha sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas yang patuh.

Dari capaian Indikator Kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas pada periode Triwulan II Tahun 2024 menunjukkan capaian rata-rata kinerja sebanyak 83%.

Jumlah Anggaran Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas yang digunakan untuk pencapaian indikator kinerja kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar Rp2.572.094.000.

Pada Triwulan II Tahun 2024 telah direalisasikan sebesar Rp778,253,762 atau sekitar 30,26% dari anggaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI	IV
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
BAB II	
AKUNTABILITAS KINERJA	3
A. Capaian Kinerja	3
1. Capaian IK – 1 pada Triwulan II Tahun 2024	4
2. Capaian IK – 2 pada Triwulan II Tahun 2024	8
3. Capaian IK – 3 pada Triwulan II Tahun 2024	18
4. Capaian IK – 4 pada Triwulan II Tahun 2024	20
5. Capaian IK – 5 pada Triwulan II Tahun 2024	26
B. Realisasi Anggaran	32
BAB III	
PENUTUP	34
LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja	35
2. Matriks Pengukuran Capaian Kinerja	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Capaian Indikator Kinerja Berdasarkan Nomenklatur	3
Tabel 2.	Capaian IK - 1 Triwulan II Tahun 2024	5
Tabel 3.	Rekapitulasi Pialang SPA dan Pialang Non SPA Periode Triwulan II Tahun 2024	6
Tabel 4.	Rekapitulasi Pedagang SPA dan Pedagang NonSPA Periode Triwulan II Tahun 2024	7
Tabel 5.	Aspek Penilaian Kepatuhan Pialang Berjangka	8
Tabel 6.	Keterangan dan Penjelasan Rumus Kepatuhan Pialang Berjangka	9
Tabel 7.	Aspek Penilaian Kepatuhan Pedagang Penyelenggara SPA	9
Tabel 8.	Keterangan Jumlah Pelaku Usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT	10
Tabel 9.	Nilai Capaian Jumlah Pelaku Usaha Yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT selama Tahun 2024	10
Tabel 10.	Capaian IK - 2 Tahun 2024	12
Tabel 11.	Capaian IK - 3 Tahun 2024	19
Tabel 12.	Capaian IK - 4 Realisasi Triwulan II pada Tahun 2024	21
Tabel 13.	Indikator Kepatuhan Calon Pedagang Aset Kripto (CPFAK) Triwulan II Tahun 2024	21
Tabel 14.	Rekapitulasi Kepatuhan Pelaporan Transaksi Periode Triwulan II	22
Tabel 15.	Volume dan Nilai Transaksi Calon Pedagang Aset Kripto Periode Mei Tahun 2024	23
Tabel 16.	Rekapitulasi Kepatuhan Pelaporan Keuangan Periode Triwulan II Tahun 2024	24
Tabel 17.	Pengelolaan Dana Pelanggan Aset Kripto Pada Bank Penyimpan	25
Tabel 18.	Rata-rata Jumlah Kepatuhan Sistem Resi Gudang	27
Tabel 19.	Rata-rata Jumlah Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas	27
Tabel 20.	Perbandingan Rata-rata Jumlah Kepatuhan Sistem Resi Gudang dan PLK	28
Tabel 21.	Capaian IK - 5 pada Tahun 2024	28
Tabel 22.	Transaksi Resi Gudang Periode Januari – Juni 2024	29
Tabel 23.	Rekapitulasi Nilai Transaksi Pasar Lelang Komoditas Triwulan II Tahun 2024	32
Tabel 24.	Realisasi Penggunaan Anggaran periode Triwulan I Tahun 2024	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh dalam Pelaksanaan Transaksi	5
Gambar 2.	Rumus Kepatuhan Pialang Berjangka	8
Gambar 3.	Rumus Penilaian Kepatuhan Pedagangan Penyelenggara SPA	9
Gambar 4.	Rumus Jumlah Pelaku Usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT (Z)	10
Gambar 5.	Rumus Persentase Jumlah Pelaku Usaha Aset Kripto yang Patuh	20
Gambar 6.	Rumus Perhitungan Persentase Lembaga SRG, Dan PLK Yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian Perdagangan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) Bappebti yang mengacu pada kebijakan Kementerian Perdagangan. Sebagai upaya tercapainya tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Bappebti, maka Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas, yang merupakan salah satu unit Eselon II di lingkungan Bappebti Kementerian Perdagangan, telah menyusun kegiatan sesuai dengan fungsinya pada periode Triwulan II yaitu Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas.

Agar pelaksanaan kegiatan tetap sesuai dengan Rencana Strategis Bappebti dan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, maka pelaksanaan dan pencapaian kinerja perlu dipantau secara berkala. Pemantauan dimaksud dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Triwulanan. Dengan adanya Laporan Kinerja Triwulanan, baik Biro maupun Pimpinan Unit dapat mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan yang dapat dijadikan bahan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk pencapaian kinerja secara optimal.

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan juga merupakan bagian dari amanat Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perdagangan yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Menteri Perdagangan Nomor : 1011/M- 794/M- DAG/KEP/08/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perdagangan. Oleh karena itu, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengacu pada Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Triwulanan disusun untuk memantau, mengukur dan melihat kemajuan atau progress atas program dan kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses pemantauan pelaksanaan kinerja tersebut bertujuan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Bappebti dan

rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, proses pelaksanaan program dan kegiatan tetap dapat berjalan baik sesuai rencana ataupun dapat diambil suatu tindakan perbaikan untuk mengatasi adanya penyimpangan yang terjadi terhadap capaian kinerja.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perdagangan, Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas telah menetapkan Indikator Kinerja (IK) tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategis Bappebti tahun 2020-2024.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas pada Triwulan II Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi dari masing-masing Indikator Kinerja selama periode tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut akan diperoleh persentase pencapaian target.

Berikut disampaikan capaian kinerja Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti pada periode Triwulan II Tahun 2024 (Januari – Mei) sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan nomenklatur terbaru tahun 2024 terdapat penambahan Tugas Pokok Dan Fungsi Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Berdasarkan Nomenklatur

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024 (%)	Capaian Triwulan II Tahun 2024(%)	Persentase Capaian Triwulan II (%)
SASARAN : Meningkatnya hasil pengawasan terhadap pelaku usaha dibidangPerdagangan Berjangka Komoditi			
a. Persentase Pelaku Usaha PBK yang patuhdalam Pelaksanaan Transaksi	97 %	97 %	100 %
b. Persetase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, danAPU PPT	97 %	97 %	100 %

c. Persentase Pelaku Usaha PBK yang telah Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Audit	97 %	25 %	26 %
d. Persentase Pelaku Usaha Aset Kripto Yang Patuh	97 %	92 %	95 %
e. Persentase Pelaku Usaha Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Yang Patuh	97 %	89 %	92 %
Jumlah			83%

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian Indikator Kinerja (IK) pada Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas pada Triwulan II tahun 2024 sebesar 83%.

Berikut disampaikan hasil evaluasi atas capaian kinerja Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas dalam mencapai sasarannya yaitu "Meningkatnya hasil pengawasan terhadap pelaku usaha dibidang Perdagangan Berjangka Komoditi" untuk periode Triwulan II Tahun 2024 untuk masing-masing IK.

IK - 1, Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh Dalam Pelaksanaan Transaksi

Adapun Pencapaian Indikator Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh dalam Pelaksanaan Transaksi berdasarkan pada capaian:

1. Kepatuhan Pialang Berjangka dalam Pelaksanaan Transaksi, terdiri dari kepatuhan dalam penyampaian laporan dan integritas dalam bertransaksi.
2. Kepatuhan Pedagang Penyelenggara SPA dalam Pelaksanaan Transaksi, terdiri dari kepatuhan dalam penyampaian laporan dan integritas dalam bertransaksi.

Sehingga besarnya capaiannya adalah:

Gambar 1. Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh dalam Pelaksanaan Transaksi

$$= \frac{(\text{Jumlah Kepatuhan Penyampaian Laporan Pialang Berjangka} + \text{Jumlah Kepatuhan Penyampaian Laporan Pialang Berjangka Pedagang Penyelenggara}) / \text{Total Jumlah Pelaku usaha PBK (Pialang dan Pedagang)}}{1} = \frac{63 + 17}{83} = 100\%$$

Jadi capaian Indikator Kinerja "Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh dalam Pelaksanaan Transaksi" pada tahun 2024 adalah sebanyak 95% (sembilan puluh lima) persen.

Tabel 2. Capaian IK - 1 Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Pelaku Usaha PBK yang patuh dalam Pelaksanaan Transaksi	97%	97%	100%

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, 2024

Pada tahun 2024, Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh dalam Pelaksanaan Transaksi menargetkan sebanyak 97% (sembilan puluh tujuh persen). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka capaiannya adalah sebesar 98% dari target tahunan.

Kendala dalam Kegiatan Pengawasan Transaksi adalah penarikan data transaksi SPA dari server penyelenggara SPA sering tidak lengkap karena keterbatasan hardisk pada server Bappebti dan koneksi internet yang tidak stabil. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang menyebabkan penarikan data transaksi SPA dari server penyelenggara SPA tidak berhasil dilakukan karena server penyelenggara SPA yang mengalami gangguan dan/atau adanya perubahan IP server penyelenggara SPA yang tidak diinformasikan. Tindak lanjut kendala tersebut adalah perlunya peremajaan server, penambahan bandwidth serta koordinasi yang berkelanjutan dengan penyelenggara SPA. Indikator pendukung capaian Persentase pelaku usaha PBK yang patuh dalam Pelaksanaan Transaksi adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Transaksi PBK

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa transaksi yang tercatat oleh pelaku pasar sesuai dengan data dan informasi yang dimiliki oleh regulator, serta untuk memantau dan mengawasi indikasi-indikasi pelanggaran transaksi yang dilakukan oleh para pelaku pasar tersebut baik Pialang Berjangka maupun Pedagang Berjangka. Selama periode Laporan Triwulan II tahun 2024, kegiatan pengawasan transaksi telah dilaksanakan di 7 (tujuh) perusahaan di luar kota yang terdiri dari:

1. Kantor Cabang PT Bestprofit Futures di Bandung (Bilateral)
2. Kantor Cabang PT Valbury Asia Futures di Bandung (Bilateral);
3. Kantor Cabang PT Equityworld Futures di Cirebon (Multilateral);
4. Kantor Cabang PT Rifan Financindo Berjangka di Semarang (Bilateral);
5. Kantor Cabang PT Central Capital Futures di Yogyakarta (Bilateral);
6. Kantor Cabang PT Agrodana Futures di Bandung (Multilateral); dan
7. Kantor Cabang PT Solid Gold Berjangka di Semarang (Bilateral).

Selain itu, selama periode laporan triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan transaksi yang terdiri dari :

1. Kantor PT Trijaya Pratama Futures (Multilateral);
2. Kantor PT Sentratama Investor Berjangka (Multilateral); dan
3. Kantor PT Sentratama Investor Berjangka (Bilateral).

Tabel 3. Rekapitulasi Pialang SPA dan Pialang Non SPA Periode Triwulan II Tahun 2024

NO	BULAN	PIALAN G SPA					PIALAN GNON SPA		TOTAL PIALAN G
		MEMENUHI (>3500 & >5%)	TIDAK MEMENUHI (<3500)	TIDAK MEMENUHI (<5%)	TIDAK MEMENUHI (<3500 DAN <5%)	"NOL" TRANSAKSI	AKTIF TRANSAKSI	"NOL" TRANSAKSI	
1.	JANUARI	50	2	-	-	2	7	2	63
2.	FEBRUARI	48	3	1	-	2	7	2	63
3.	MARET	48	2	-	1	3	7	2	63
4.	APRIL	48	2	-	1	3	9	0	63
5.	MEI	46	3	-	1	4	8	1	63
RATA-RATA		48	2	1	1	3	8	1	63

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024.

Tabel 4. Rekapitulasi Pedagang SPA dan Pedagang Non SPA Periode Triwulan II Tahun 2024

NO	BULAN	PEDAGANG SPA					PEDAGANG NON SPA		TOTAL PEDAGANG
		ME ME NU HI (>3 500 & >5%)	TIDAK MEMEN U HI (<3500)	TIDAK MEMEN UHI (<5%)	TIDAK MEMEN UHI (<3500 DAN <5 %)	"NOL" TRANS AKSI	AKTIF TRANS AKSI	"NOL" TRAN SA KSI	
1.	JANUARI	18	-	-	-	2	1	-	21
2.	FEBRUARI	18	-	-	-	2	1	-	21
3.	MARET	18	-	-	-	2	1	-	21
4.	APRIL	18	-	-	-	2	2	-	22
5.	MEI	18	1	-	-	2	1	-	22
RATA-RATA		18	-	-	-	2	1	-	21

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024.

2. Pengelolaan Data Pengawasan transaksi PBK

Kegiatan Pengelolaan Data Pengawasan Transaksi PBK bertujuan untuk melakukan proses updating data secara berkala terkait data pelaporan transaksi yang diterima dari Bursa Berjangka, perubahan data kontrak berjangka, perubahan data pelaku PBK dan proses cash settlement yang terjadi di Bursa Berjangka. Pada periode ini, sedang berlangsung proses updating beberapa fitur tambahan terkait pelaporan pasar transaksi fisik.

3. Pengembangan Sistem Aplikasi Pengawasan Transaksi SPA

Kegiatan Pengembangan Sistem Aplikasi Sistem Pengawasan Transaksi SPA bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sistem sehingga dapat terkoneksi dengan sistem Penyelenggara SPA lainnya. Untuk tahun ini sudah dilakukan beberapa updating penambahan fungsi sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan terhadap error system aplikasi dengan melakukan perbaikan bug (*bug fixing*) pada beberapa fitur;
- b. Persiapan dan ujicoba penarikan kepada penyelenggara baru yaitu PT. Gema Meraki agar terkoneksi dengan aplikasi Sistem Pengawasan Transaksi SPA;
- c. Penarikan data kembali (*revesal data*) bagi penarikan data yang gagal dilakukan akibat tidak stabilnya koneksi internet;
- d. Sudah menampilkan *history* report terkait server penyelenggara;

- e. Sudah melakukan penambahan plug-in baru oleh *User Bappebti*;
- f. Sudah dapat menampilkan rekapitulasi seluruh *early warning* dalam waktu 1 (satu) bulan.

IK - 2, Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT

Indikator Kinerja Jumlah pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT berdasarkan pada capaian kepatuhan pialang berjangka, terdiri dari penilaian kepatuhan atas kewajiban pelaporan serta integritas keuangan Pialang Berjangka dan Penyelenggara SPA, meliputi:

Tabel 5. Aspek Penilaian Kepatuhan Pialang Berjangka

NO	ASPEK PENILAIAN
A.	Pemenuhan Nilai Modal Disetor
B.	Pemenuhan Nilai Ekuitas
C.	Pemenuhan Modal Bersih Disesuaikan
D.	Pemenuhan Penempatan Margin di LKB
E.	Ketepatan Penyampaian Laporan Kegiatan Bulanan DK dan APU PPT
F.	Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Harian
G.	Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan

Tata cara penghitungan nilai kepatuhan pelaku usaha dalam kegiatan operasional, keuangan, dan APU PPT, sebagai berikut:

1. Penilaian Kepatuhan Pialang Berjangka:

Gambar 2. Rumus Kepatuhan Pialang Berjangka

$$X = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

Tabel 6. Keterangan dan Penjelasan Rumus Kepatuhan Pialang Berjangka

NO	ASPEK PENILAIAN
X	Jumlah Pialang Berjangka yang patuh dalam kegiatan operasional, keuangan dan APU PPT rata-rata per bulan
A	Jumlah Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban persyaratan nilai modal disetor
B	Jumlah Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban nilai ekuitas
C	Jumlah Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban nilai Modal Bersih Disesuaikan
D	Jumlah Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban Penempatan Margin di Lembaga Kliring Berjangka
E	Jumlah Pialang Berjangka yang telah menyampaikan Laporan Bulanan Direktur Kepatuhan secara tepat waktu
F	Jumlah Pialang Berjangka yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Harian, secara tepat waktu.
G	Jumlah Pialang Berjangka yang telah menyampaikan Laporan Keuangan, Bulanan, secara tepat waktu

2. Penilaian Kepatuhan Pedagang Penyelenggara SPA

Gambar 3. Rumus Penilaian Kepatuhan Pedagangan Penyelenggara SPA

$$Y = \frac{H+I+J+K}{4}$$

Tabel 7. Aspek Penilaian Kepatuhan Pedagang Penyelenggara SPA

NO	ASPEK PENILAIAN
H.	Pemenuhan Nilai Modal Disetor
I.	Pemenuhan Nilai Ekuitas
J.	Pemenuhan Penempatan Margin di LKB
K.	Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan

Tabel 8. Keterangan Jumlah Pelaku Usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT

	ASPEK PENILAIAN
Y	Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang patuh dalam kegiatan operasional dan keuangan rata-rata per bulan.
H	Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang memenuhi kewajiban persyaratan nilai modal disetor
I	Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang memenuhi kewajiban nilai ekuitas
J	Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang memenuhi kewajiban Penempatan Margin di Lembaga Kliring Berjangka
K	Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan, secara tepat waktu.

Dari penilaian kepatuhan kedua pelaku usaha tersebut (Pialang Berjangka dan Pedagang Penyelenggara SPA), diperoleh formula perhitungan sebagai berikut:

Gambar 4. Rumus Jumlah pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT (Z)

$$Z = X + Y$$

Z = Rata - Rata Nilai Kepatuhan Pialang Berjangka (X) + Rata - Rata Nilai Kepatuhan Pedagang Penyelenggara SPA (Y)

Sehingga nilai capaian jumlah pelaku usaha yang patuh dalam kegiatan operasional, keuangan, dan APU PPT selama Tahun 2024 sebesar 98%, sebagaimana tergambar sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Capaian Jumlah Pelaku Usaha Yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT selama Tahun 2024

KOMPONEN INDIKATOR KEPATUHAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	RATA-RATA
Jumlah Pialang Berjangka yang Memenuhi Kewajiban Persyaratan Nilai Modal Disetor (A)	63	63	52	52	55	57
Jumlah Pialang Berjangka	62	61	47	49	55	55

yang Memenuhi Kewajiban Nilai Ekuitas (B)						
Jumlah Pialang Berjangka yang Memenuhi Kewajiban Nilai Modal Bersih Disesuaikan (C)	62	62	63	62	61	62
Jumlah Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban Penempatan Margin di Lembaga Kliring Berjangka (D)	63	63	63	63	63	63
Jumlah Pialang Berjangka yang Telah Menyampaikan Laporan Bulanan Direktur Kepatuhan Secara Tepat Waktu (E)	63	63	63	63	63	63
Jumlah Pialang Berjangka yang Telah Menyampaikan Laporan Keuangan (Harian, Secara Tepat Waktu (F).	63	60	60	63	61	61
Jumlah Pialang Berjangka yang Telah Menyampaikan Laporan Keuangan, Bulanan Secara Tepat Waktu (G)	62	63	63	63	62	63
X	63	62	59	59	60	62
Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang Memenuhi Kewajiban Persyaratan Nilai Modal Disetor (H)	19	19	12	14	15	16
Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang Memenuhi Kewajiban Nilai Ekuitas (I)	19	19	16	16	16	17

Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang Memenuhi Kewajiban Penempatan Margin di Lembaga Kliring Berjangka (J)	20	20	20	20	20	20
Jumlah Pedagang Berjangka Penyelenggara SPA yang Telah Menyampaikan Laporan Keuangan (Bulanan Secara Tepat Waktu (K)	20	20	19	20	19	20
Y	20	20	17	18	18	18
Jumlah X dan Y	82	82	75	77	78	80

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Sehingga besarnya capaiannya adalah:

=	Jumlah Kepatuhan Penyampaian Laporan/Total Jumlah Pelaku usaha PBK (Pialang dan Pedagang)
---	---

=	80
	82
=	97%

Tabel 10. Capaian IK - 2 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi Triwulan II Tahun 2024	% Capaian Triwulan II Tahun 2024
Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT	97%	97%	100%

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, PLK, Mei, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat capaian persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT pada tahun 2024 tercapai sebanyak 97%. Bila dibandingkan dengan target 2024, capaian mencapai 100%.

Tercapainya target persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT dikarenakan adanya koordinasi yang baik antar unit Eselon II Bappebti dalam melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan pelaku usaha PBK sehingga pelaku usaha memahami aturan dan dasar hukum dalam kegiatan operasional perusahaan.

Capaian persentase pelaku usaha PBK yang Patuh dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT dibandingkan dengan target akhir Rencana strategis (tahun 2024) yaitu sebesar 91% maka persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT tahun 2024 terhadap target 2024 sebesar 107%.

Tercapainya target tersebut karena terlaksananya koordinasi yang baik antara unit di lingkungan Bappebti serta adanya pemahaman yang baik para pelaku usaha terkait kegiatan dan pelaporan di bidang transaksi perdagangan berjangka komoditi, dan peraturan yang terkait Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi sehingga pelaku usaha mematuhi peraturan yang ada.

Kendala dalam pencapaian target Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha, Pengawasan Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK, dan Pengawasan APU PPT adalah:

- Penyampaian laporan kegiatan tahunan via email tidak dapat diterima oleh Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK yang diakibatkan laporan yang dikirimkan masuk ke spam e-mail, dan hardcopy yang mudah hilang dan terselip;
- Sistem pelaporan Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha, Pengawasan Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK, dan Pengawasan APU PPT sering mengalami gangguan karena server yang sudah penuh.

Tindak lanjut dalam mengatasi kendala tersebut adalah:

- Penggunaan sistem untuk Pelaporan Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha, Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK, dan APU PPT Pelaku Usaha PBK.
- Perlu adanya peremajaan server secara permanen.

Indikator Kinerja dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT didukung oleh :

1. Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK

A. Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK

Kegiatan ini terdiri dari Pengawasan Kepatuhan Laporan Kegiatan Tahunan Pelaku Usaha PBK dan Pengawasan Kepatuhan Laporan Bulanan Direktur

Kepatuhan Pialang Berjangka yang bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang kegiatan para pelaku usaha PBK, sehingga didapatkan gambaran mengenai perkembangan kegiatan setiap pelaku usaha selama periode tertentu.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi No. 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 7 Tahun 2017 tentang Persyaratan, Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direktur Kepatuhan Pialang Berjangka, Direktur Kepatuhan Pialang Berjangka wajib menjalankan ketentuan pada Pasal 14 ayat (1): Pialang Berjangka wajib menyampaikan laporan bulanan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 kepada Bappebti paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggalperiode laporan berakhir.

Selama tahun 2024, rata-rata jumlah perusahaan pialang berjangka yang menyampaikan Laporan Direktur Kepatuhan secara tepat waktu setiap bulannya sebanyak 67 (enam puluh tujuh) perusahaan dari total Pialang Berjangka yang mendapatkan Izin Usaha dari Bappebti sebanyak 68 (enam puluh delapan) perusahaan.

Untuk itu, perlu adanya pembinaan yang lebih baik lagi terhadap para Direktur Kepatuhan (DK) Pialang Berjangka dengan membangun komunikasi melalui pengawasan secara onsite yang dilakukan oleh Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK Bappebti secara berkesinambungan.

Capaian jumlah pelaku usaha PBK yang menyampaikan Laporan Direktur Kepatuhan secara tepat waktu dihitung dari akumulasi rata-rata perbulan dari laporan yang disampaikan oleh pelaku usaha secara tepat waktu dibagi 12 (dua belas) bulan.

Dalam rangka Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK sampai dengan Maret Tahun 2024 telah dilakukan Pengawasan Kepatuhan Laporan Kegiatan Tahunan Pelaku Usaha PBK dan Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaporan Bulanan Direktur Kepatuhan Pialang Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaporan Bulanan Direktur Kepatuhan Pialang Berjangka sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan:

- a) PT Octa Investama Berjangka
- b) PT Deu Calion Futures

- c) PT Langit Indonesia Berjangka
- d) PT Java Global Futures
- e) PT Rifan Financindo Berjangka
- f) PT Inter Pan Pacifik Futures
- g) PT Handal Semesta Berjangka
- h) PT Trive Invest Futures
- i) PT Prima Tangguharta Futures
- j) PT Asia Pro Berjangka

B. Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK

Monitoring hasil pengawasan merupakan lanjutan rangkaian kegiatan Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK yang bertujuan untuk mengevaluasi tindak lanjut pelaku usaha terhadap pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan secara *onsite*. Pada periode Januari – Juni 2024, terdapat 3 (tiga) Perusahaan yang telah dilakukan monitoring hasil pengawasan kepatuhan kegiatan pelaku usaha PBK, yaitu sebagai berikut:

- a) Monitoring dan Tindak Lanjut hasil pengawasan di PT Deu Calion Futures
- b) Monitoring dan Tindak Lanjut hasil pengawasan di PT Octa Investama Berjangka
- c) Monitoring dan Tindak Lanjut hasil pengawasan di PT Langit Indonesia Berjangka

2. Pengawasan Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK

Dalam rangka meningkatkan pengawasan terhadap integritas keuangan pelaku usaha dan kepatuhan penyampaian laporan keuangan Pialang Berjangka, peran yang dilakukan oleh Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas di dalam melakukan analisis laporan keuangan pelaku usaha menjadi sangat penting untuk mewujudkan kepatuhan Pialang Berjangka terhadap peraturan perundang-undangan yang dilihat dari aspek integritas keuangan para Pelaku Usaha sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 huruf k. UU No 10 Tahun 2011 yaitu menetapkan persyaratan keuangan minimum dan kewajiban pelaporan bagi Pihak yang memiliki izin usaha berdasarkan ketentuan Undang-undang ini dan/atau peraturan pelaksanaannya.

Maksud dan tujuan pelaksanaan analisa terhadap laporan keuangan Pialang Berjangka dalam Perdagangan Berjangka Komoditi adalah :

1. Mewujudkan kegiatan Perdagangan Berjangka yang teratur, wajar, efisien, efektif, dan terlindunginya masyarakat dari tindakan yang merugikan serta memberikan kepastian hukum kepada semua pihak dalam suasana persaingan yang sehat;
2. Melakukan pembinaan terhadap Pialang Berjangka dan Pedagang Penyelenggara SPA;
3. Mengetahui tingkat kepatuhan Pialang Berjangka dan Pedagang Penyelenggara SPA terhadap peraturan di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi khususnya yang terkait dengan pelaporan keuangan dan persyaratan keuangan minimum (integritas keuangan) dan kewajiban pelaporan keuangan Pialang Berjangka dan Pedagang Penyelenggara SPA;

Untuk memenuhi capaian Jumlah pelaku usaha PBK yang patuh terhadap integritas keuangan, penilaiannya dilihat dari beberapa aspek yakni penyampaian laporan keuangan, pemenuhan modal disetor, ekuitas, modal bersih disesuaikan, serta penempatan margin 70% pada Lembaga Kliring Berjangka. Pengawasan dilakukan baik secara *onsite* maupun *offsite*. Adapun pengawasan secara *offsite* menggunakan sistem pelaporan e-reporting. Berikut hasil analisis rata-rata pelaku usaha yang patuh terhadap integritas keuangan pada tahun 2024:

1. Rata-rata Pialang Berjangka yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Harian secara tepat waktu sebanyak 61 (enam puluh satu) perusahaan dan yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan secara tepat waktu sebanyak 63 (enam puluh tiga) perusahaan, sedangkan untuk Penyelenggara SPA, perusahaan yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan secara tepat waktu sebanyak 20 (dua puluh);
2. Rata-rata Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban persyaratan nilai modal disetor yakni sebanyak 57 (lima puluh tujuh) perusahaan sedangkan Penyelenggara SPA sebanyak 16 (enam belas) perusahaan;
3. Rata-rata Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban nilai ekuitas sebanyak 55 (lima puluh lima) perusahaan sedangkan Penyelenggara SPA sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan;
4. Rata-rata Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban nilai Modal Bersih Disesuaikan (MBD) sebanyak 57 (lima puluh tujuh) perusahaan sedangkan untuk Penyelenggara SPA tidak memiliki indikator dalam kewajiban memenuhi integritas keuangan tersebut;

5. Rata-rata Pialang Berjangka yang memenuhi kewajiban Penempatan Margin di Lembaga Kliring Berjangka sebanyak 63 (enam puluh tiga) perusahaan, sedangkan Penyelenggara SPA sebanyak 20 (dua puluh) perusahaan.

Pengawasan Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK serta Koordinasi Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK yang dilakukan melalui pemeriksaan teknis ke lapangan (onsite), sampai dengan Bulan Maret tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap 8 (delapan) perusahaan Pialang Berjangka, Penyelenggara SPA, dan Pedagang Fisik Emas Digital, yaitu:

1. PT Indosukses Futures
2. PT International Business Futures
3. PT Indogold Makmur Sejahtera
4. PT Abi Komoditi Berjangka
5. PT Premier Equity Futures
6. PT Trive Invest Futures
7. PT Kinesis Monetary Indonesia
8. PT Kliring Berjangka Indonesia

Selain Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku Usaha PBK yang dilakukan melalui pemeriksaan teknis ke lapangan (onsite), sampai dengan Bulan Mei tahun 2024 telah dilakukan Monitoring Tindak Lanjut Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan Pelaku terhadap 3 (tiga) perusahaan Pialang Berjangka, Penyelenggara SPA, dan Pedagang Fisik Emas Digital, yaitu:

1. PT Indosukses Futures
2. PT International Business Futures
3. PT Indogold Makmur Sejahtera

C. Pengawasan APU PPT Pelaku Usaha PBK

a. Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha Program APU PPT

Kegiatan ini merupakan pengawasan terkait penerapan program APU PPT pada Pelaku usaha Perdagangan Berjangka komoditi khususnya terhadap Pialang Berjangka. Pengawasan on site dilakukan berdasarkan pendekatan kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku dan berdasarkan Pendekatan Analisis Risiko (*Risk Based Approach*). Pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha dengan risiko tinggi namun juga pelaku usaha berisiko

menengah dan rendah. Diharapkan dengan adanya pengawasan APU PPT, pelaku usaha semakin baik dalam menerapkan program APU PPT.

Dalam rangka Pengawasan Kepatuhan APU PPT, periode Januari – Mei 2024 telah dilaksanakan pengawasan onsite terhadap 3 (tiga) Perusahaan Pialang Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pengawasan APU PPT Kantor Pusat PT Prima Tangguharta Futures di Jakarta;
- ii. Pengawasan APU PPT Kantor Pusat PT Interantional Business Futures di Bandung.
- iii. Pengawasan APU PPT Kantor Pusat PT Genesis Gemilang Futures di Jakarta

b. Monitoring hasil pengawasan kepatuhan kegiatan pelaku usaha program APU PPT

Monitoring hasil pengawasan merupakan lanjutan rangkaian kegiatan pengawasan APU PPT yang bertujuan untuk mengevaluasi tindak lanjut pelaku usaha terhadap pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan APU PPT secara *onsite*. Pada periode Januari – Maret 2024, terdapat 2 (dua) Perusahaan yang telah dilakukan monitoring hasil pengawasan kepatuhan kegiatan pelaku usaha program APU PPT, yaitu sebagai berikut:

- i. Monitoring dan Tindak Lanjut hasil pengawasan penerapan program APU PPT kantor pusat PT Prima Tangguharta Futures di Jakarta.
- ii. Monitoring dan Tindak Lanjut hasil pengawasan penerapan program APU PPT di Kantor Pusat PT Interantional Business Futures di Bandung.

IK- 3, Persentase Pelaku Usaha PBK yang Telah Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Audit

Audit Pelaku Usaha merupakan Audit atau pemeriksaan berdasarkan pendekatan kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku dan berdasarkan Pendekatan Analisis Risiko (*Risk Based Approach*). Audit berdasarkan Kepatuhan adalah proses kerja yang menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Sedangkan audit dengan Pendekatan Analisis Risiko (*Risk Based Approach*) digunakan untuk menentukan area penting yang seharusnya menjadi fokus prioritas dalam pelaksanaan audit. Dalam audit kinerja, risiko lebih ditekankan kepada risiko yang ditanggung oleh perusahaan/manajemen terkait dengan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Tabel 11. Capaian IK - 3 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase pelaku usaha PBK yang telah menindaklanjuti rekomendasi hasil audit	97%	25%	26%

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Pada tahun 2024, Persentase Pelaku Usaha PBK yang Telah Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Audit ditargetkan sebesar 97% dari total pelaku usaha yang diharapkan telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh tim audit Bappebti dibandingkan target perusahaan yang akan diaudit sebanyak 4 (empat) perusahaan. Berdasarkan hasil PKAT tahun 2024 terdapat 16 (enam belas) perusahaan yang akan dilakukan Audit. Selama periode Triwulan II tahun 2024, Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar lelang komoditas telah melaksanakan Audit Rutin terhadap 4 (empat) perusahaan dan 1 (satu) perusahaan telah dilaksanakan kegiatan monitoring tindak lanjut hasil audit. Adapun realisasinya sebesar 25% dan capaian terhadap targetnya sebesar 26%. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan monitoring tindak lanjut hasil audit ini adalah ketika perusahaan yang diaudit membutuhkan waktu tambahan untuk menyelesaikan rekomendasi audit sehingga mempengaruhi pelaksanaan audit dan kegiatan monitoring. Tindak lanjut dalam mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan komunikasi antara auditor dan auditee agar terpantau kendala yang dihadapi oleh auditee dalam menyelesaikan rekomendasi.

Kegiatan pendukung yang dilaksanakan dalam menunjang tercapainya IK-3 adalah sebagai berikut:

1. Audit Pelaku Usaha PBK

Sesuai dengan kewenangan sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 huruf e UU No 10 Tahun 2011, Bappebti dapat melakukan pemeriksaan terhadap Pihak yang memiliki izin usaha, izin orang perseorangan, persetujuan, atau sertifikat pendaftaran. Dari pelaksanaan pemeriksaan/audit mempunyai beberapa maksud dan tujuan yaitu:

1. Mewujudkan kegiatan Perdagangan Berjangka yang teratur, wajar, efisien, dan efektif serta dalam suasana persaingan yang sehat;
2. Melindungi kepentingan semua pihak dalam Perdagangan Berjangka;
3. Mengetahui keadaan dan perkembangan terakhir kegiatan usaha Pialang Berjangka;
4. Memberikan keyakinan yang memadai bahwa ketentuan yang berlaku di

Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi telah dilaksanakan oleh pelaku usaha.

Sebanyak 4 (empat) perusahaan telah dilakukan Audit Rutin untuk periode bulan Januari – Mei tahun 2024, yang terdiri dari:

1. Audit rutin Kantor Pusat PT Mahadana Asta Berjangka di Jakarta;
2. Audit rutin Kantor Pusat PT Pasar Komoditi dan Pasar Berjangka di Jakarta;
3. Audit rutin Kantor Pusat PT Fintech Maju Berjangka di Jakarta.
4. Kantor PT Quantum Metal Berjangka (PT QMB) di Jakarta

2. Monitoring Tindaklanjut Hasil Audit

Monitoring tindak lanjut hasil audit merupakan rangkaian kegiatan audit setelah hasil Audit dikomunikasikan kepada pengurus/direksi pelaku usaha. Kegiatan ini menentukan dalam mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Selama bulan Januari – Mei 2024, terdapat 4 (empat) perusahaan yang telah dilakukan Audit Rutin, yaitu

1. Monitoring dan Tindak Lanjut hasil audit kantor pusat PT Mahadana Asta Berjangka di Jakarta.
2. Kantor Pusat PT Fintech Maju Berjangka di Jakarta
3. Kantor Pusat PT Pasar Forex dan Komoditi Berjangka di Jakarta;
4. Kantor PT Quantum Metal Berjangka (PT QMB) di Jakarta.

IK - 4, Persentase Jumlah Pelaku Usaha Aset Kripto yang Patuh

Persentase Pencapaian Indikator Jumlah Pelaku Usaha Aset Kripto yang patuh adalah berdasarkan capaian:

1. Kepatuhan Pelaku usaha dalam Penyampaian Laporan Transaksi
2. Kepatuhan Pelaku Usaha dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Gambar 5. Rumus Persentase Jumlah Pelaku Usaha Aset Kripto yang Patuh

$$\begin{aligned} &= \text{Kepatuhan Penyampaian Laporan Transaksi}(50\%) \\ &\quad + \text{Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan} (50\%) \end{aligned}$$

Dengan formula perhitungan menggunakan rata-rata tertimbang/ bobot di mana untuk kepatuhan pelaksanaan transaksi bobotnya 50% dan kepatuhan pelaksanaan keuangan 50%.

Tabel 12. Capaian IK - 4 Realisasi Triwulan II pada Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan II Tahun 2024	% Capaian Triwulan II Tahun 2024
Persentase Pelaku Usaha Aset Kripto yang Patuh	97%	92%	95%

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Berikut merupakan data pendukung dalam mencapai realisasi persentase pelaku usaha asset kripto yang patuh pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Indikator Kepatuhan Calon Pedagang Aset Kripto (CPFAK) Triwulan II 2024

No	Bulan	P.U Patuh Keuangan	P.U Patuh Transaksi	Jumlah Pelaku Usaha Yang Wajib Melaporkan	Persentase Kepatuhan Keuangan	Persentase Kepatuhan Transaksi	Rata - Rata Kepatuhan
1	Januari	28	31	33	85%	94%	89%
2	Februari	30	32	33	91%	97%	94%
3	Maret	30	31	33	91%	94%	92%
4	April	31	32	35	89%	91%	90%
5	Mei	33	34	35	94%	97%	96%
Rata-rata Triwulan II							92 %

Sumber : Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Pada tahun 2024, Persentase pelaku usaha yang patuh ditargetkan sebesar 97% dan tercapai 92%. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Persentase pelaku usaha yang patuh ditargetkan sebesar 97% dan tercapai 95% dari target tahun 2024. Kendala dalam Kegiatan Pengawasan Pelaporan Pelaku Usaha Aset Kripto adalah sistem yang sering mengalami gangguan karena server yang sudah penuh. Tindak Lanjut kendala tersebut adalah perlu adanya peremajaan server secara permanen.

Adapun Pencapaian Indikator Jumlah Pelaku Usaha Aset Kripto yang patuh berdasarkan capaian:

- a. Kepatuhan Pelaku usaha dalam Penyampaian Laporan Transaksi
- b. Kepatuhan Pelaku Usaha dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Dengan formula perhitungan menggunakan rata-rata tertimbang/ bobot di mana untuk kepatuhan pelaksanaan transaksi bobotnya 50% dan kepatuhan pelaksanaan keuangan 50%.

A. Penyampaian Laporan Transaksi

Indikator pendukung pencapaian Jumlah Pelaku Usaha Aset Kripto yang patuh adalah sebagai berikut:

1. Laporan Transaksi Harian

Sehubungan dengan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 49/BAPPEBTI/SE/03/2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto, Calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib menyampaikan Laporan Transaksi Harian kepada Kepala Bappebti paling lambat pukul 14.00 WIB pada hari kerja berikutnya. Penyampaian Laporan Transaksi Harian disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik (email) dengan alamat email yaitu wastran.asetkripto@kemendag.go.id.

2. Laporan Transaksi Bulanan

Sehubungan dengan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 49/BAPPEBTI/SE/03/2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto, Calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib menyampaikan Laporan Transaksi Bulanan kepada Kepala Bappebti paling lambat 7 (tujuh) hari setelah periode pelaporan berakhir. Penyampaian Laporan Transaksi Bulanan disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik (email) dengan alamat email yaitu wastran.asetkripto@kemendag.go.id. Rekapitulasi Kepatuhan Pelaporan Transaksi Periode 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rekapitulasi Kepatuhan Pelaporan Transaksi Periode Triwulan II Tahun 2024

No	Periode	Terdaftar	Tepat Waktu	Terlambat	Belum Menyampaikan	Belum Wajib Lapor
1	Januari	33	28	3	2	-
2	Februari	33	30	2	1	-
3	Maret	33	30	1	2	-
4	April	35	32	1	2	-
5	Mei	35	19	15	1	-

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

3. Volume dan Nilai Transaksi

Terdapat 33 (tiga puluh tiga) Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang dikenakan kewajiban penyampaian Laporan Transaksi Bulanan dimana dalam laporan transaksi bulanan tersebut memuat informasi mengenai volume dan nilai transaksi

dari aset kripto yang diperdagangkan. Adapun rincian volume dan nilai transaksi dari masing-masing calon pedagang fisik aset kripto sebagai berikut:

Tabel 15. Volume dan Nilai Transaksi Calon Pedagang Aset Kripto Periode Mei Tahun 2024

NO.	PERUSAHAAN	BULAN MEI 2024	
		VOLUME	NILAI
1	PT Aliansi Koin Indo	Belum Ada Transaksi	
2	PT Aset Digital Berkat (TOKOCRYPTO)	6.497.311.494.621,67	Rp 10.412.105.085.228,90
3	PT Aset Digital Indonesia (INCRYPTO)	Belum Ada Transaksi	
4	PT Aset Instrumen Digital (ASTAL)	0,00	28051
5	PT Aset Kripto Internasional (NVX)	302.855,27	Rp 4.841.398.070,55
6	PT Bumi Santosa Cemerlang (PLUANG)	1.378.843.881.003,90	Rp 1.575.909.773.466,00
7	PT Bursa Kripto Indonesia	0,02	49759,06
8	PT Cipta Koin Digital (NAGA)	2.507,36	Rp 25.406.276,00
9	PT Coinbit Digital Indonesia	284,97	Rp 4.603.334,82
10	PT CTXG Indonesia Berkarya	10.237.525.435,40	Rp 242.747.865.062,00
11	PT Cyrameta Exchange Indonesia	250.231,79	Rp 3.344.369,31
12	PT Galad Koin Indonesia	0,00	Rp -
13	PT Gerbang Aset Digital (FASSET)	1.289,36	Rp 64.783.344,60
14	PT Gudang Kripto Indonesia	682,96	Rp 11.012.031,00
15	PT Indodax Nasional Indonesia (INDODAX)	24.724.263.736.148,00	Rp 20.534.420.633.598,00
16	PT Indonesia Digital Exchange (DEX)	17.274.327.445,63	Rp 39.763.567.648,00
17	PT Kagum Teknologi Indonesia (AJAIB)	5.308.308.454.993,04	Rp 6.082.833.785.813,40
18	PT Kripto Inovasi Nusantara	0,00	28327,85417
19	PT Kripto Maksima Koin	0,06	Rp 10.474.816,00
20	PT Luno Indonesia LTD (LUNO)	78.058,00	Rp 44.124.437.268,00
21	PT Medi Crypto International	Belum Ada Transaksi	
22	PT Mitra Kripto Sukses	0,04	Rp 1.504.669,00
23	PT Pantheras Teknologi Internasional	0,00	Rp -
24	PT Pedagang Aset Kripto (COINVEST)	0,00	Rp -
25	PT Pintu Kemana Saja (PINTU)	1.404.438.534.963,49	Rp 2.632.380.103.942,00
26	PT Plutonext Digital Aset	0,13	Rp 132.845.008,00
27	PT Rekeningku Dotcom Indonesia	975.381.510.318,92	Rp 2.254.002.226.133,42
28	PT Samuel Kripto Indonesia (Vonix)	35.636.993.280,03	Rp 54.700.745.381,12
29	PT Sentra Bitwewe Indonesia	3.816.428,63	Rp 56.226.674,63
30	PT Tiga Inti Utama (TRIV)	129.517.672.112.160.000,00	Rp 5.429.052.349.388,00
31	PT Trinita Investama Berkat (BITOCTO)	6,40	Rp 49.921,00
32	PT Tumbuh Bersama Nano (NANOVEST)	336.334.965.004,91	Rp 328.524.856.415,07
33	PT Upbit Exchange Indonesia (UPBIT)	9.725.964,00	Rp 46.879.140.420,00
34	PT Utama Aset Digital Indonesia (BITTIME)	43.248.355.015.183,80	Rp 140.277.491.333,87
35	PT Zipmex Exchange Indonesia (ZIPMEX)	Belum Laporan	

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024.

B. Penyampaian Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan Harian

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 49/BAPPEBTI/SE/03/2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto, menjelaskan bahwa Laporan Keuangan Harian wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat pukul 14.00 WIB pada hari kerja berikutnya. Penyampaian Laporan Keuangan Harian disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik melalui sistem e-reporting/ SSH File Transfer Protocol (SFTP).

2. Laporan Keuangan Bulanan

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 49/BAPPEBTI/SE/03/2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto, menjelaskan bahwa Laporan Keuangan Bulanan wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 7 (tujuh) hari setelah tanggal periode pelaporan berakhir. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik melalui sistem e-reporting/ SSH File Transfer Protocol (SFTP).

Tabel 16. Rekapitulasi Kepatuhan Pelaporan Keuangan Periode Triwulan II Tahun 2024

No	Periode	Terdaftar	Tepat Waktu	Terlambat	Belum Menyampaikan
1	Januari	33	28	-	5
2	Februari	33	29	1	3
3	Maret	33	26	4	3
4	April	35	25	4	6
5	Mei	35	33	-	2

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

3. Integritas Keuangan

Berdasarkan Berdasarkan Pasal 40 ayat (3) Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka, disebutkan bahwa pendaftaran bagi calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib memenuhi persyaratan memiliki modal disetor paling sedikit Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) dan mempertahankan ekuitas paling sedikit sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

4. Pengelolaan Dana Pelanggan Aset Kripto Pada Bank Penyimpan

Dari 33 (tiga puluh tiga) Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang aktif dan telah mengirimkan laporan keuangan keuangan harian, total Dana Pelanggan Calon Pedagang Fisik Aset Kripto pada pelaporan Bulan Mei 2024 adalah sebesar Rp9.342.076.259.520,13.

Berdasarkan Laporan Keuangan Harian periode 31 Mei 2024, pengelolaan dana pelanggan aset kripto tertinggi PT Rekeningku Dotcom Indonesia yakni sebesar Rp6.565.270.201.852,88, sedangkan pengelolaan dana pelanggan aset kripto terendah terdapat pada 5 (lima) Perusahaan yaitu PT Aliansi Koin Indo, PT Bursa Kripto Indonesia, PT Aset Digital Indonesia, PT Pantheras Teknologi Internasional dan PT Galad Koin Indonesia yakni sebesar Rp. 0. Adapun rincian pengelolaan dana pelanggan aset kripto pada bank penyimpan adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pengelolaan Dana Pelanggan Aset Kripto Pada Bank Penyimpan

No	Nama Perusahaan	Periode Laporan	Total Dana Pelanggan
1	PT ALIANSI KOIN INDO	31 Mei 2024	Rp 0,00
2	PT ASET INSTRUMEN DIGITAL	31 Mei 2024	Rp 301.680,00
3	PT ASET KRIPTO INTERNASIONAL	31 Mei 2024	Rp 349.475.725,00
4	PT BURSA KRIPTO INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 0,00
5	PT CTXG INDONESIA BERKARYA	31 Mei 2024	Rp 616.666.489,00
6	PT CYRAMETA EXCHANGE INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 1.849.285.724,62
7	PT GERBANG ASET DIGITAL	31 Mei 2024	Rp 52.288.544,30
8	PT KRIPTO INOVASI NUSANTARA	31 Mei 2024	Rp 213.620,00
9	PT MEDI CRYPTO INTERNATIONAL	31 Mei 2024	Rp 580.000,00
10	PT Samuel Kripto Indonesia d/h PT Ventura Koin Nus	31 Mei 2024	Rp 1.280.993.170,00
11	PT SENTRA BITWEWE INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 32.412.856,00
12	PT TUMBUH BERSAMA NANO	31 Mei 2024	Rp4.989.140.137,00
13	PT. KAGUM TEKNOLOGI INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 1.237.875.175.026,00
14	PT. ASET DIGITAL BERKAT	31 Mei 2024	Rp 301.900.658.709,06
15	PT. ASET DIGITAL INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 0,00
16	PT. BUMI SANTOSA CEMERLANG	31 Mei 2024	Rp 15.845.121,05
17	PT. CIPTA KOIN DIGITAL	31 Mei 2024	Rp 68.528.359,00
18	PT. COINBIT DIGITAL INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 188.582.281,38
19	PT. GALAD KOIN INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 0,00
20	PT. GUDANG KRIPTO INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 194.652.011,00
21	PT. INDODAX NASIONAL INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 1.048.616.541.132,74
22	PT. INDONESIA DIGITAL EXCHANGE	31 Mei 2024	Rp 7.042.549.596,27
23	PT. KRIPTO MAKSIMA KOIN	31 Mei 2024	Rp 90.282.562,88
24	PT. LUNO INDONESIA LTD	31 Mei 2024	Rp 5.488.290.200,00
25	PT. MITRA KRIPTO SUKSES	31 Mei 2024	Rp 6.525.659.700,85
26	PT. PANTHERAS TEKNOLOGI INTERNASIONAL	31 Mei 2024	Rp 0,00
27	PT. PEDAGANG ASET KRIPTO	31 Mei 2024	Rp 71.400.000,00

No	Nama Perusahaan	Periode Laporan	Total Dana Pelanggan
28	PT. PINTU KEMANA SAJA	31 Mei 2024	Rp 132.680.931.565,45
29	PT. PLUTONEXT DIGITAL ASET	31 Mei 2024	Rp 953.355,44
30	PT. REKENINGKU DOTCOM INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 6.565.270.201.852,88
31	PT. TIGA INTI UTAMA	31 Mei 2024	Rp 3.247.912.160,26
32	PT. TRINITY INVESTAMA BERKAT	31 Mei 2024	Rp 80.262.849,00
33	PT. UPBIT EXCHANGE INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 4.203.410.150,50
34	PT. UTAMA ASET DIGITAL INDONESIA	31 Mei 2024	Rp 19.343.064.940,45
35	PT. ZIPMEX EXCHANGE INDONESIA	31 Mei 2024	Belum Laporan
Total			Rp 9.342.076.259.520,13

Sumber: Data Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

5. Penyampaian Laporan Kegiatan

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 285/BAPPEBTI/ SE/08/2021 tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto, menjelaskan bahwa Laporan Kegiatan Triwulanan wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal periode pelaporan berakhir. Penyampaian Laporan Kegiatan Triwulanan disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik (email) melalui email waskep.asetkripto@kemendag.go.id.

6. Penyampaian Laporan Kegiatan

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 285/BAPPEBTI/ SE/08/2021 tentang Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu atas Pelaksanaan Perdagangan Aset Kripto, menjelaskan bahwa Laporan Kegiatan Triwulanan wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal periode pelaporan berakhir. Penyampaian Laporan Kegiatan Triwulanan disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik (email) melalui email waskep.asetkripto@kemendag.go.id.

Kendala dalam Kegiatan Pengawasan Pelaporan Pelaku Usaha Aset Kripto adalah sistem sering mengalami gangguan karena server yang sudah penuh. Tindak Lanjut kendala tersebut adalah perlu adanya peremajaan server secara permanen.

IK-5, Persentase Lembaga SRG, dan PLK yang patuh dalam kegiatan operasional

Pencapaian Persentase Indikator Lembaga SRG, dan PLK yang patuh dalam kegiatan operasional adalah berdasarkan capaian:

1. Kepatuhan Pelaku usaha dalam Kepatuhan Sistem Resi Gudang

2. Kepatuhan Pelaku Usaha dalam Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas

Dengan formula perhitungan:

Gambar 6. Rumus perhitungan Persentase Lembaga SRG, dan PLK yang patuh dalam kegiatan operasional

A. = Kepatuhan Sistem Resi Gudang (50%) + Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas (50%)

Indikator kepatuhan untuk Sistem Resi Gudang meliputi Persentase Kepatuhan Pengelola Gudang yang melaporkan dibanding dengan Pengelola Gudang yang Wajib Melaporkan. Sedangkan, Indikator Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas adalah Persentase Kepatuhan Penyelenggara Pasar Lelang dibandingkan dengan Penyelenggara Pasar Lelang yang Wajib Melaporkan.

Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan ini berdasarkan rincian data berikut:

a. Rata-rata Jumlah Kepatuhan Sistem Resi Gudang (50%)

Tabel 18. Rata-rata Jumlah Kepatuhan Sistem Resi Gudang

INDIKATOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
Pengelola Gudang (PG) Melaporkan	47	45	45	41	37
Pengelola Gudang (PG) Yang Wajib	56	56	56	56	56
Persentase	84%	80%	80%	73%	66%
RATA-RATA	77%				

Sumber: Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

b. Rata-rata Jumlah Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas (50%)

Tabel 19. Rata-rata Jumlah Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas

INDIKATOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
Penyelenggara yang Menyelenggarakan Lelang	1	1	1	1	1
Melaporkan Laporan Lelang	1	1	1	1	1
Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
RATA-RATA	100%				

Sumber: Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Tabel 20. Perbandingan Rata-rata Jumlah Kepatuhan Sistem Resi Gudang dan PLK

Rata-rata Jumlah Kepatuhan Sistem Resi Gudang (50%)	Rata-rata Jumlah Kepatuhan Pasar Lelang Komoditas (50%)
77%	100%
Rata-rata Jumlah Kepatuhan SRG dan PLK	89%

Sumber: Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Tabel 21. Capaian IK - 5 pada Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI TRIWULAN II TAHUN 2024	PERSENTASE CAPAIAN (%)
Persentase Lembaga Pelaku Usaha Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas yang Patuh	97%	89%	92%

Sumber: Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

Pada tahun 2024, Persentase Pelaku Usaha Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Yang Patuh ditargetkan sebesar 97% dan realisasi pada Triwulan II adalah 90%. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Persentase pelaku usaha yang patuh ditargetkan sebesar 97% dan tercapai 93% dari target tahun 2024. Kendala dalam pencapaian target ini adalah masih perlunya beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh Pengelola Gudang SRG khususnya terkait pelaksanaan administrasi dan profesionalitas Pengelolaan Resi Gudang, pemenuhan kewajiban pelaporan berkala Pengelola Gudang SRG dan kelengkapan sarana penunjang Gudang SRG yang belum sesuai.

a. Pengawasan Sistem Resi Gudang

Pengawasan Sistem Resi Gudang (SRG) yang dilakukan Bappebti merupakan pengawasan yang bertujuan untuk mewujudkan ketaatan dan kepatuhan pelaku usaha SRG terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan SRG juga bertujuan untuk memastikan pelaksanaan SRG dapat berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari dunia usaha dan masyarakat terhadap SRG. Ruang lingkup Pengawasan SRG adalah pengawasan kepada Gudang dan Pengelola Gudang SRG, Lembaga Penilai Kesesuaian, dan Pusat Registrasi. Adapun aspek pengawasan Gudang dan Pengelola Gudang

SRG terbagi atas 2 (dua) aspek pengawasan, yaitu Pengawasan Teknis Pengelola Gudang SRG (Pemantauan Laporan Periodik/Berkala dan Pemeriksaan Teknis Lapangan) dan Pengawasan Teknis Transaksi SRG (Pengawasan Transaksi dan Lembaga serta Pemantauan CCTV). Pengawasan SRG dilakukan secara *online* dan pengawasan langsung.

- Pengawasan Transaksi Sistem Resi Gudang dilakukan secara *online* melalui Sistem Informasi Resi Gudang (ISWARE) yang mencakup Penerbitan Resi Gudang, Pengalihan Resi Gudang, Pembebanan dan Penghapusan Hak Jaminan, serta Penyelesaian Transaksi Resi Gudang. Selama periode Januari - Juni 2024, penerbitan Resi Gudang dilakukan di 15 Gudang SRG. Jumlah Resi Gudang yang telah diterbitkan pada periode Januari - Juni 2024 sebanyak 626 (Enam Ratus Dua Puluh Enam) resi yang mencakup komoditas Bawang Merah, Beras, Gabah, Gula, Ikan, Kopi, Rumput Laut, Tembakau dan Timah sebagai berikut:

Tabel 22. Transaksi Resi Gudang Periode Januari – Juni 2024

KOMODITAS	JUMLAH RG	VOLUME (KG)	NILAI PENERBITAN(RP)	NILAI PEMBIAYAAN (RP)
Bawang Merah	3	89,500	2,058,500,000.00	1,425,700,000.00
Beras	85	6,644,910	100,522,615,000.00	54,249,000,000.00
Gabah	46	3,814,579	37,013,326,000.00	24,829,500,000.00
Gabah Kering Giling	8	935,427	7,934,208,000.00	1,899,000,000.00
Gula Kristal Putih	16	7,120,000	102,940,000,000.00	-
Ikan	10	239,234	11,310,469,000.00	2,848,750,000.00
Kopi	42	661,400	323,240,401,000.00	225,281,353,000.00
Rumput Laut	10	452,500	11,542,500,000.00	5,737,750,000.00
Rumput laut Premium	2	268,000	13,225,000,000.00	4,690,000,000.00
Rumput Laut Super	1	132,500	2,517,500,000.00	1,762,250,000.00
Tembakau	3	33,480	2,144,394,000.00	-
Timah	400	-	950,373,831,618.60	667,206,552,008.00
Grand Total	626	20,391,530	1,564,822,744,618.60	989,929,855,008.00

Sumber: Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2024.

Total volume Resi Gudang yang telah diterbitkan pada selama periode Januari - Juni 2024 adalah sebesar 20,391,530 Kg dengan nilai penerbitan sebesar Rp 1,564,822,744,618.60. Dari 626 (Enam Ratus Dua Puluh Enam) Resi Gudang yang diterbitkan selama periode Januari – Juni 2024, telah dibiayai

oleh Bank Jawa Barat (BJB), Bank Jawa Timur, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Sulselbar, dan PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (PT KPBI) dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp. 989,929,855,008.00

Pengawasan Secara Langsung (On Site)

Pemeriksaan Teknis Lapangan adalah Kegiatan pemeriksaan dalam rangka pengawasan yang dilakukan secara berkala dan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bappebti. Pemeriksaan Teknis Lapangan terbagi atas Pemeriksaan Resi Gudang, Pemeriksaan Gudang, Pemeriksaan Barang, Pemeriksaan Pengelola Gudang, dan Pemeriksaan Catatan Keuangan. Pada Triwulan II Tahun 2024 Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK telah melakukan Pengawasan secara *onsite* terhadap beberapa Gudang SRG, yaitu:

1. Pada periode bulan Januari 2024 Kegiatan Pengawasan Lembaga dan Transaksi SRG dilakukan pada tanggal 17 - 19 Januari 2024 terhadap Pengelola Gudang PT Pertanitas Panen Sedayu di Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
2. Pada periode bulan Februari 2024 Kegiatan Pengawasan Lembaga dan Transaksi SRG dilakukan pada tanggal 02 - 03 Februari 2024 terhadap Pengelola Gudang Koperasi Pertanian Serbajadi Sukses Bersama di Lampung dan pada tanggal 20 – 22 Februari 2024 pada Pengelola Gudang Koperasi Karya Mandiri Tirtayasa di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada tanggal 28 Februari - 1 Maret 2024 kegiatan pengawasan Lembaga dan Transaksi SRG dilakukan pada Pengelola Gudang PT Cipta Usaha Agro Niaga, Probolinggo, Jawa Timur.
3. Pada periode bulan Maret 2024 Kegiatan Pengawasan Lembaga dan Transaksi SRG dilakukan pada tanggal 06 – 08 Maret 2024 pada Pengelola Gudang Koperasi Cipta Nelayan Sentosa di Makassar dan PT Siriman Jaya Abadi di Takalar. Pengawasan Lembaga dan Transaksi SRG juga dilakukan pada tanggal 20 – 22 Maret 2024 pada Pengelola Gudang PT Sejahtera Pangan Selaras Indonesia, Ciamis, Provinsi Jawa Barat.
4. Pada periode bulan April 2024 Kegiatan Pengawasan dilakukan secara online melalui CCTV dan sistem Isware.
5. Pada periode bulan Mei 2024 Kegiatan Pengawasan dilakukan di Kalimantan Selatan tanggal 06-08 Mei 2024, Kabupaten Cianjur tanggal

15-17 Mei 2024, kemudian tanggal 20-22 Mei 2024 di Pangkal Pinang pada Pengelola Gudang PT BGR, pengawasan juga dilakukan di Pagar Alam pada Koperasi MAI Pagar Alam.

6. Pada periode bulan Juni 2024 Kegiatan Pengawasan dilakukan tanggal 09-11 Juni 2024 di Malang dan Sidoarjo pada Pengelola Gudang PT PG Rajawali I dan PT PG Candi Baru. Pengawasan juga dilakukan pada tanggal 26-28 Juni 2024 di Kabupaten Subang pada Pengelola Gudang Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah dan PT Thara Jaya Niaga.

b. Pengawasan Pasar Lelang Komoditas

Kegiatan Pengawasan Pasar Lelang Komoditas (PLK) bertujuan untuk memastikan Penyelenggaraan Pasar Lelang Komoditas telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pasar Lelang Komoditas diharapkan dapat berperan dalam menciptakan efisiensi mata rantai perdagangan, sarana pembentukan harga yang transparan dan referensi harga komoditas, meningkatkan daya saing komoditas Indonesia di pasar lokal ataupun global, mencukupi kebutuhan antar daerah, menciptakan insentif bagi peningkatan produksi dan mutu serta mengoptimalkan nilai jual komoditas yang ditransaksikan dalam kegiatan perdagangan tersebut, sehingga pendapatan petani/produsen lebih meningkat. Selain itu, kehadiran PLK diharapkan dapat mendukung perekonomian daerah dan perekonomian nasional.

Ruang lingkup Pengawasan PLK adalah pengawasan Sumber Daya Manusia (SDM), administrasi, sarana dan prasarana fisik, serta penyelenggaraan dan transaksi lelang. Mekanisme pengawasan PLK dilakukan dengan dua metode yaitu pengawasan secara *onsite* dan *offsite*. Pengawasan secara *onsite* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap ruang lingkup pengawasan penyelenggaraan PLK di lokasi pelaksanaan lelang. Sedangkan, Pengawasan secara *offsite* dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap jalannya lelang melalui aplikasi *zoom meeting* dan melakukan pemeriksaan pada laporan transaksi lelang yang disampaikan oleh penyelenggara lelang.

Selama periode triwulan II tahun 2024 (April-Juni 2024), telah dilakukan 10 (sepuluh) penyelenggaraan lelang yang dilakukan oleh 1 (satu) penyelenggara lelang yaitu Koperasi Apkarkusi. Nilai transaksi yang dihasilkan dari penyelenggaraan lelang tersebut sebesar Rp5.371.128.416,00 (lima milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta seratus dua puluh delapan ribu empat ratus enam belas rupiah) dengan komoditas yang dilelang berupa karet bokar. Pengawasan terhadap penyelenggaraan lelang tersebut dilakukan secara *offsite* dengan memeriksa laporan yang disampaikan oleh penyelenggara lelang. Adapun rincian

nilai transaksi per bulan selama periode triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rekapitulasi Nilai Transaksi Pasar Lelang Komoditas Triwulan II Tahun 2024

No	Bulan	Nilai Transaksi (Rp)
1	April	Rp 897.522.498,00
2	Mei	Rp 2.228.496.818,00
3	Juni	Rp 2.245.109.100,00
	Total	Rp 5.371.128.416,00

Sumber: Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Mei, 2024

B. Realisasi Anggaran

Jumlah Anggaran Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar lelang komoditas yang digunakan untuk pencapaian indikator kinerja kegiatan sesuai dengan Revisi anggaran terakhir Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.572.094.000.

Pada periode Triwulan II Tahun 2024 Anggaran Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar lelang komoditas telah direalisasikan sebesar Rp778,253,762 atau sekitar 30,26% dari jumlah Pagu Anggaran.

Penggunaan Anggaran dalam rangka melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada periode Triwulan II Tahun 2024 dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Realisasi Penggunaan Anggaran periode Triwulan I Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU REVISI	REALISASI JUNI 2024	REALISASI CAPAIAN (%)
1.	Pengawasan Transaksi Pelaku Usaha PBK	Rp. 319,873,000	Rp. 199,643,398	62,41 %
2.	Pengawasan Kepatuhan APU PPT Pelaku Usaha PBK	Rp. 117,569,000	Rp. 54,582,320	46,43 %
3.	Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK	Rp 228,530,000	Rp. 119,997,000	52,51 %
4.	Pengawasan Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan	Rp. 256,527,000	Rp. 96.414.249	37,58 %
5.	Pelaku Usaha PBK yang diaudit	Rp. 409,422,000	Rp. 126.725.016	30,95 %
6.	Lembaga dan Transaksi yang diawasi	Rp. 361,496,000	Rp. 237,534,261	65,71 %
7.	Gudang SRG yang diawasi melalui CCTV	Rp. 290,00,000	Rp. 10,000,000	6,00 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik

NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU REVISI	REALISASI JUNI 2024	REALISASI CAPAIAN (%)
8.	Penyelenggara Pasar Lelang Komoditas yang diawasi	Rp. 166.677.000	Rp. 119,860,321	41,33 %
9.	Sistem Informasi Pengelolaan Data dan Informasi Pendukung Pengawasan Transaksi PBK	Rp. 100.000.000	0	0%
10.	Sistem Informasi pendukung Pengawasan Direktur Kepatuhan dan Keuangan termutakhirkan	Rp. 162,000,000	Rp. 99.900.000	61,67%
11.	Sistem Penunjang Pengawasan SRG dan PLK dalam pemeliharaan	Rp. 160,000,000	0	0%
TOTAL		Rp. 2.572.094.000	Rp. 1,064,656,565	41,39 %

Sumber : Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Juni, 2024

Dalam proses pelaksanaan kegiatan anggaran, terdapat beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- Terdapat kegiatan yang belum dapat dilaksanakan sesuai rencana karena adanya penyesuaian jadwal antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya sebagai akibat dari adanya optimalisasi anggaran;
- Terhambatnya pelaksanaan pengawasan/audit secara *onsite* ke pelaku usaha PBK akibat dari adanya optimalisasi anggaran.

BAB III

PENUTUP


Kegiatan yang dilaksanakan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti pada Triwulan II berorientasi pada Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas, hal ini sesuai dengan nomenklatur struktur organisasi di Kementerian Perdagangan.

Pencapaian target pelaksanaan kegiatan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas pada Triwulan II Tahun 2024 mencapai 83%.

Secara keseluruhan realisasi anggaran Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas pada periode Triwulan II yang digunakan untuk pencapaian indikator kinerja kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar Rp778,253,762 atau sekitar 30,26% dari anggaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Demikian Laporan Triwulan II Tahun 2024 ini disusun, semoga Laporan Triwulan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat dipergunakan dengan baik untuk evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

LAMPIRAN I
DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA
UNIT KERJA ESELON II: BIRO PENGAWASAN PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI, SISTEM RESI GUDANG, DAN PASAR LELANG
KOMODITAS TAHUN ANGGARAN 2024



BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI
 KEMENTERIAN PERDAGANGAN
 Jalan Kasan Raya No. 172 Jakarta Utara
 Telp. (021) 5223397 Fax. (021) 2533570
 www.kapemdag.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
NOMOR PR.02.0/1 /BAPEBTI.31PK/12/2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang berhadapan tangan di bawah ini:

Nama : Widiastuti
Jabatan : Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas

Selanjutnya disebut pihak pertama.


Nama : Kasan
Jabatan : Ptl. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi


Setaku sessas langsung pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan sugaryasi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2023

Pihak Kedua

 Kasan

Pihak Pertama

 Widiastuti


LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BIRO PENGAWASAN PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI, SISTEM RESI GUDANG
DAN PASAR LELANG KOMODITAS
BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya hasil pengawasan terhadap Pelaku Usaha di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas	Persentase pelaku usaha PBK yang patuh dalam pelaksanaan transaksi Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan dan APU PPT Persentase pelaku usaha PBK yang patuh melaksanakan rekomendasi hasil audit Persentase pelaku usaha aset kmpo yang patuh Persentase Lembaga SRG dan PLK yang patuh dalam Kegiatan Operasional	97% 97% 97% 97%

KEGIATAN		ANGGARAN
1	Pengawasan Transaksi Pelaku Usaha PBK	Rp. 487.201.000
2	Pengawasan Keptuhan APU PPT Pelaku Usaha PBK	Rp. 155.801.000
3	Pengawasan Keptuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK	Rp. 286.013.000
4	Pengawasan Keptuhan Pelaporan Dan Verifikasi Laporan Keuangan	Rp. 319.545.000
5	Pelaku Usaha PBK yang audit	Rp. 686.782.000
6	Lembaga dan Transaksi SRG yangawasi	Rp. 482.961.000
7	Gudang SRG yangawasi melalui CCTV	Rp. 290.000.000
8	Penyediaan Pasar Lelang Komoditas yangawasi	Rp. 216.677.000
9	Penyediaan Data dan Informasi Pendukung Pengawasan Transaksi PBK	Rp. 150.000.000
10	Sistem Informasi Pendukung Pengawasan Direktur Kepatuhan Dan Keuangan Tembakakasin	Rp. 160.000.000
11	Sistem Penujng Pengawasan SRG dan PLK dalam pematnaran	Rp. 160.000.000
Jumlah :		Rp. 3.377.000.000

Jakarta, 23 Desember 2023

Ptl. Kepala Badan Pengawas
 Perdagangan Berjangka Komoditi


 Kasan

Jakarta, 23 Desember 2023

Kepala Biro Pengawasan Perdagangan
 Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang
 dan Pasar Lelang Komoditi


 Widiastuti

LAMPIRAN II
MATRIKS PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024
UNIT KERJA ESELON II : BIRO PENGAWASAN PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI, SISTEM RESI GUDANG,
DAN PASAR LELANG KOMODITAS

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi (TW I)	% Capaian Triwulan II
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Meningkatnya hasil pengawasan terhadap pelaku usaha di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi	Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Pelaksanaan Transaksi	97%	97%	100%
	Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan, dan APU PPT	97%	97%	100%
	Persentase pelaku usaha PBK yang Telah Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Audit	97%	19%	26%
	Persentase Pelaku Usaha Aset Kripto yang Patuh	97%	92%	95%
	Persentase Pelaku Usaha Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas yang Patuh	97%	89%	92%

1. Lembar Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Unit : Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK

Tahun Anggaran 2024

No.	Indikator Kinerja	Program / Kegiatan		Pagu Revisi	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persentase Pelaku Usaha PBK yang Patuh Dalam Pelaksanaan Transaksi	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Pelaku Usaha PBK yang Diawasi Secara Onsite Terkait Transaksi	Rp. 319,873,000	Rp. 199,643,398	62,41 %
		Sistem Informasi Pemerintahan	Sistem Informasi Pengelolaan Data dan Informasi Pendukung Pengawasan Transaksi PBK	Rp. 100.000.000	0	0%
2	Persentase pelaku usaha PBK yang Patuh Dalam Kegiatan Operasional, Keuangan dan APU PPT	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Pengawasan Kepatuhan APU PPT Pelaku Usaha PBK	Rp. 117,569,000	Rp. 54,582,320	46,43 %
			Pengawasan Kepatuhan Kegiatan Pelaku Usaha PBK	Rp 228,530,000	Rp. 119,997,000	52,51 %
			Pengawasan Kepatuhan Pelaporan dan Verifikasi Laporan Keuangan	Rp. 256,527,000	Rp. 96.414.249	37,58 %
		Sistem Informasi Pemerintahan	Sistem Informasi pendukung Pengawasan Direktur Kepatuhan dan Keuangan termutakhirkan	Rp. 162,000,000	Rp. 99.900.000	61,67%
3	Persentase Pelaku Usaha PBK yang Telah Menindak Lanjuti Rekomendasi Hasil Audit	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Pelaku Usaha PBK yang diaudit	Rp. 409,422,000	Rp. 126.725.016	30,95 %

No.	Indikator Kinerja	Program / Kegiatan		Pagu Revisi	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Persentase Pelaku Usaha Aset Kripto Yang Patuh	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Pengawasan Transaksi Pelaku Usaha Aset Kripto	-	-	-
			Pengawasan Kepatuhan Kegiatan dan APU PPT Pelaku Usaha Aset Kripto	-	-	-
			Audit Pelaku Usaha Aset Kripto	-	-	-
5	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha SRG dan PLK	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Lembaga dan Transaksi yang diawasi	Rp. 361,496,000	Rp. 237,534,261	65,71 %
			Gudang SRG yang diawasi melalui CCTV	Rp. 290,00,000	Rp. 10,000,000	6,00 %
			Penyelenggara Pasar Lelang Komoditas yang Diawasi	Rp. 166.677.000	Rp. 119,860,321	41,33 %
		Sistem Informasi Pemerintahan	Sistem Penunjang Pengawasan SRG dan PLK Dalam Pemeliharaan	Rp. 160,000,000	0	0%

Jakarta, Juli 2024
Kepala Biro Pengawasan
Perdagangan Berjangka
Komoditi, Sistem Resi Gudang,
dan Pasar Lelang Komoditas,

Widiastuti